

ABSTRAK

Limbah medis memberikan dampak berbahaya bagi lingkungan dan ekosistem sehingga harus diolah atau dibuang ke tempat khusus penanganan limbah. Kondisi saat ini masih banyak ditemui di Kabupaten Solok Selatan instansi rumah sakit, klinik, Puskesmas, dan laboratorium kesehatan yang belum memiliki pengolahan limbah, terutama pengolahan limbah cair. Pada Rumah Sakit Umum Daerah Solok Selatan sudah memiliki IPAL tetapi belum memadai sehingga perlu ditinjau Kembali. Sehingga pembangunan IPAL sangatlah penting, berdasarkan perhitungan Jumlah total debit air limbah pada Rumah Sakit Umum Daerah Solok Selatan adalah sebesar 80,5 m³/hari. Sementara itu, unit bangunan IPAL adalah sebagai berikut : grease trap lebar 1,17 m panjang 2,35 m kedalaman 0,9 m, bak kontrol panjang 0,6 m lebar 0,6 m ketinggian total 0,5 m tinggi miyak dan lemak 0,00604 luas permukaan 0,2 m, bak ekualisasi panjang 4,5 m lebar 2,25 m kedalaman efektif 2,25 m, bak bioreaktor panjang kompatemen 3,07 m tinggi media filter 1,25 m luas permukaan 6,15 m, kolom pengambilan sampel lebar 2 m tinggi 1,5 m panjang bak 1,68 m.

Kata Kunci : Limbah, volume, dimensi, IPAL